MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Kulak Sisu

(Jamur Paha Ayam)

Wawan dan Udin ingin bermain. Tetapi, hari sedang hujan. Kakak dan Adik itu heran dengan hujan kali ini. Hujan turun dan berhenti tiba-tiba? Ibu berkata jika itu adalah hujan paha ayam. Apa hujan paha ayam itu, ya?

Penulis : Sultan Badaruddin
Ilustrator : Milka Thereza

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-623-504-940-3
9 786235 049403

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)

Kulak Sisu

(Jamur Paha Ayam)



Sultan Badaruddin

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Kulak Sisu
Jamur Paha Ayam
Bahasa Komering, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab : Nukman
Penulis : Sultan Badaruddin
Penerjemah : Sultan Badaruddin
Ilustrator : Milka Thereza
Penyunting : Dewi Sartika
Penyusun dan Penyelaras : Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah : Mulawarman
Penata Letak : Romi Yansyah

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring, Seberang Ulu 1, Palembang 30257
Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id
Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id
Instagram: @balaibahasaprovsumsel
facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel
Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-940-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024
Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Salam, Adik-Adik.

Apakah kalian pernah mendengar Jamur Paha Ayam? Adakah dari kalian yang pernah melihat dan memakannya? Kedengarannya sangat unik dan menarik bukan?

Dalam cerita ini, kalian akan mendapatkan informasi mengenai Jamur Paha Ayam. Udin dan Wawan mendapatkan pelajaran penting setelah mengeluh tentang hujan. Mereka diajak ibu untuk menikmati kegiatan dan pengalaman yang sangat menyenangkan.

Yuk, kita simak Cerita yang berjudul *Kulak Sisu* ini!

Palembang, 2024

Sultan Badaruddin

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Kulak Sisu	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17

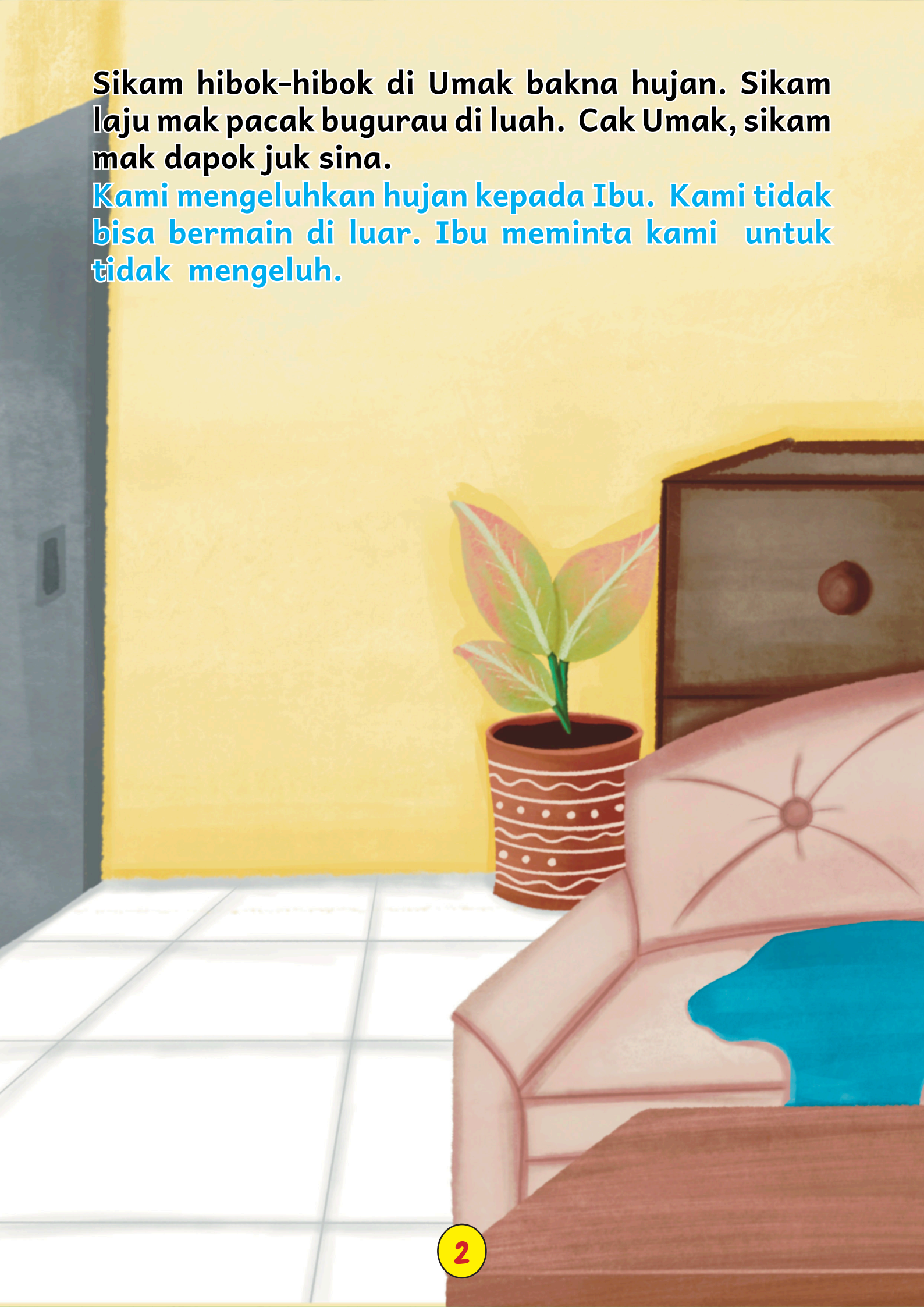
Nyak ja Wawan, tolah adikku Udin. Kabian sa hujan jak jona pagi. Harani jadi ngison nihan. Sikam laju mak haga mandi.

Aku Wawan dan ini adikku, Udin. Hari itu hujan turun dari pagi. Hujan membuat udara menjadi dingin. Aku dan adikku tidak mau mandi.



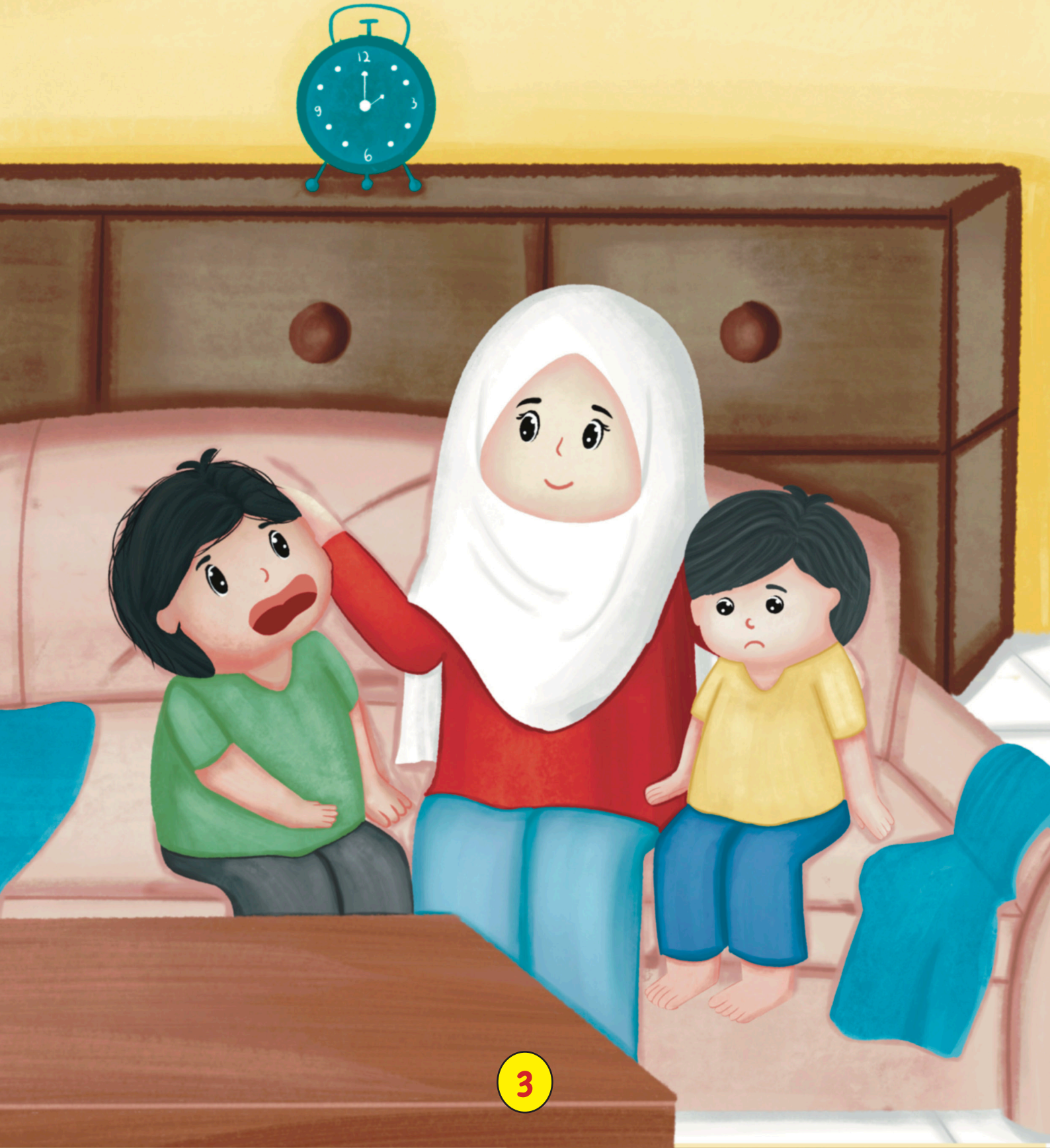
Sikam hibok-hibok di Umak bakna hujan. Sikam laju mak pacak bugurau di luah. Cak Umak, sikam mak dapok juk sina.

Kami mengeluhkan hujan kepada Ibu. Kami tidak bisa bermain di luar. Ibu meminta kami untuk tidak mengeluh.



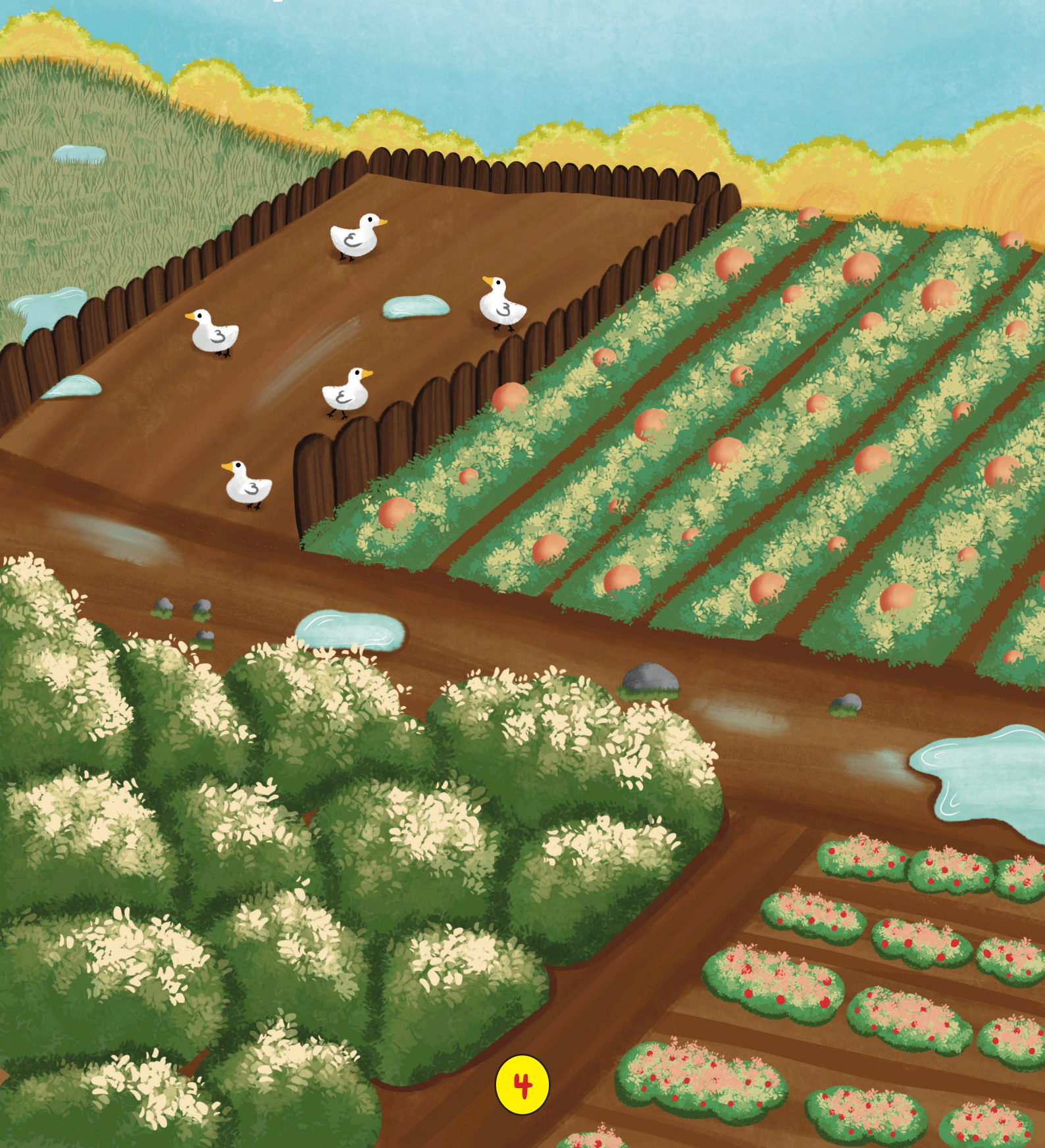
Cak Umak, hujan ho hadiah jak Tuhan. Wat lamon guna na hujan.

Menurut Ibu, hujan adalah hadiah dari Tuhan. Banyak manfaat dari turunnya hujan.



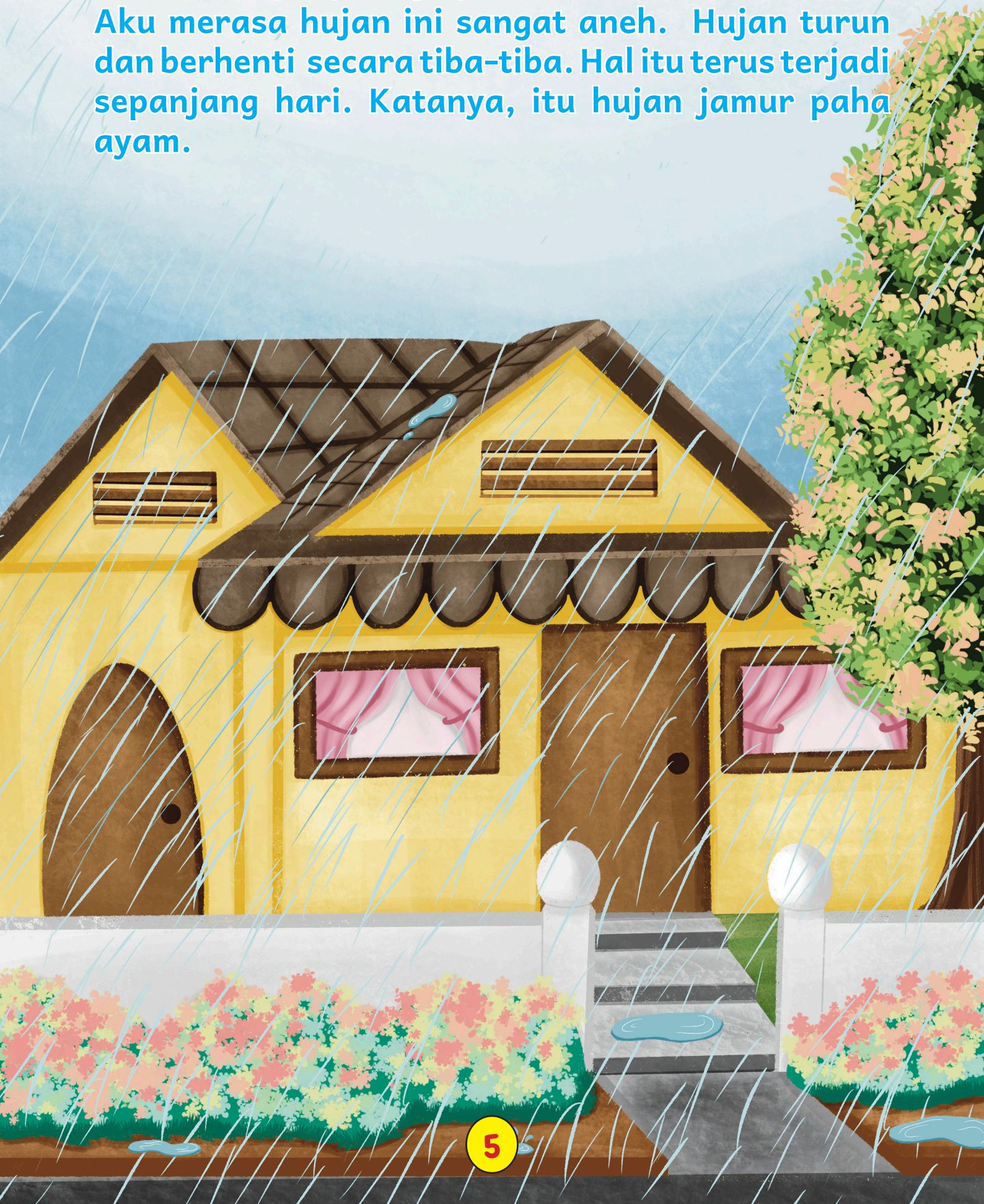
Hujan ho buguna untuk hurik kita. Kaunyin sai hurik ja porlu wai. Kita mak pacak hurik amon mak ongka wai.

Hujan sangat penting bagi hidup kita. Semua makhluk hidup butuh air. Tanpa air, kita tidak bisa hidup.



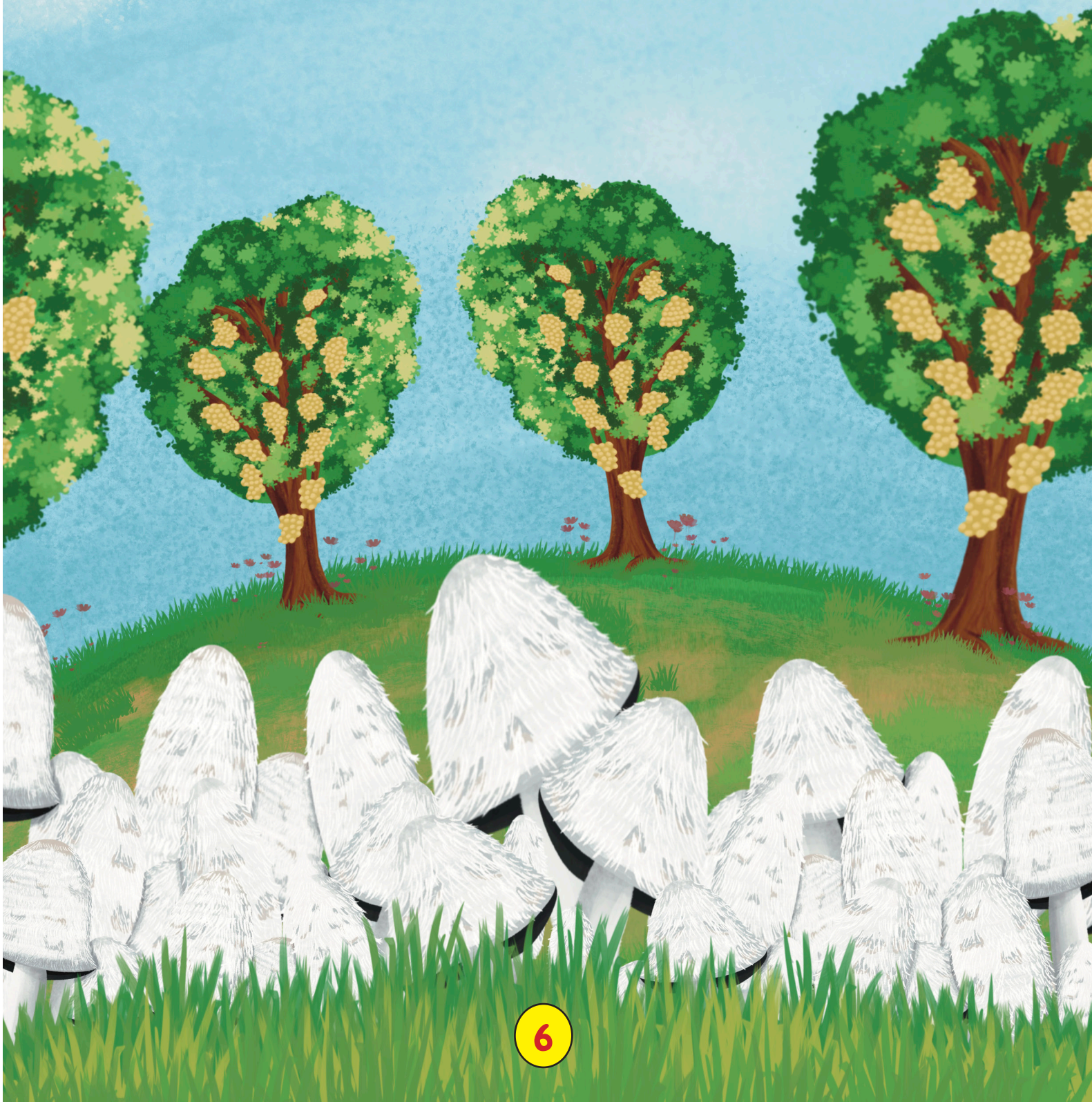
Rasaku hujan kabiansa mak wat juk biasona. Hujan ratong rik lijung mih sangrobok-sangrobok. Juk sinada jak jona pagi.

Aku merasa hujan ini sangat aneh. Hujan turun dan berhenti secara tiba-tiba. Hal itu terus terjadi sepanjang hari. Katanya, itu hujan jamur paha ayam.



Hujan juk sina hortina ga tumbuh kulak joh pagina. Kulak sina tolahna kulak sisu. Kulak sai bangik nnhan amon kok dimasak.

Hujan seperti ini bertanda esok akan tumbuh jamur. Jamur itu bernama jamur paha ayam. Jamur ini sangat enak saat sudah dimasak.



Joh pagina, sikam ti kobun. Sikam ti disan cakak biduk ronik. Kobun sikam wat di suborang Batangari Kumoring.

Esok paginya, kami pergi ke kebun. Kami menaiki sampan untuk ke sana. Kebun kami berada di seberang Sungai Komering.



Waktu kok tungguk, nyak ngaruk biduk di batang. Adikku ngusuk sonik ti kobun. Nak uni Jak san, adikku nangkorik.

Sesampainya di kebun, aku mengikat sampan ke pohon. Adikku membawa keranjang menuju kebun. Tiba-tiba, adikku berteriak.



Nyak halau-halau ti disan. Nyak tikanjot. Alang kok lamon kulak di kobun sa! Wat lamon macom kulak di san.

Aku berlari ke arahnya dan terkejut. Wah, banyak sekali jamur di kebun! Ada berbagai bentuk, ukuran, dan warna.



Nyak ngakuk jamur sai juk payung. Ku jajakko di Umak. Cak Umak, wat racun di kulak. Ya ngayonko sikam ngakuk kulak sisu.

Aku mengambil jamur berbentuk payung. Jamur itu kutunjukan kepada Ibu. Ibu mengatakan bahwa jamur itu mengandung racun. Ibu minta dicarikan jamur paha ayam.



Kulak sisu warnana handak. Ya biasona tehurik di balik bulung sai ambusuk. Rupana juk pukang sisu.

Jamur paha ayam warnanya putih. Biasanya ada dibalik tumpukan daun. Bentuknya bulat seperti paha ayam.



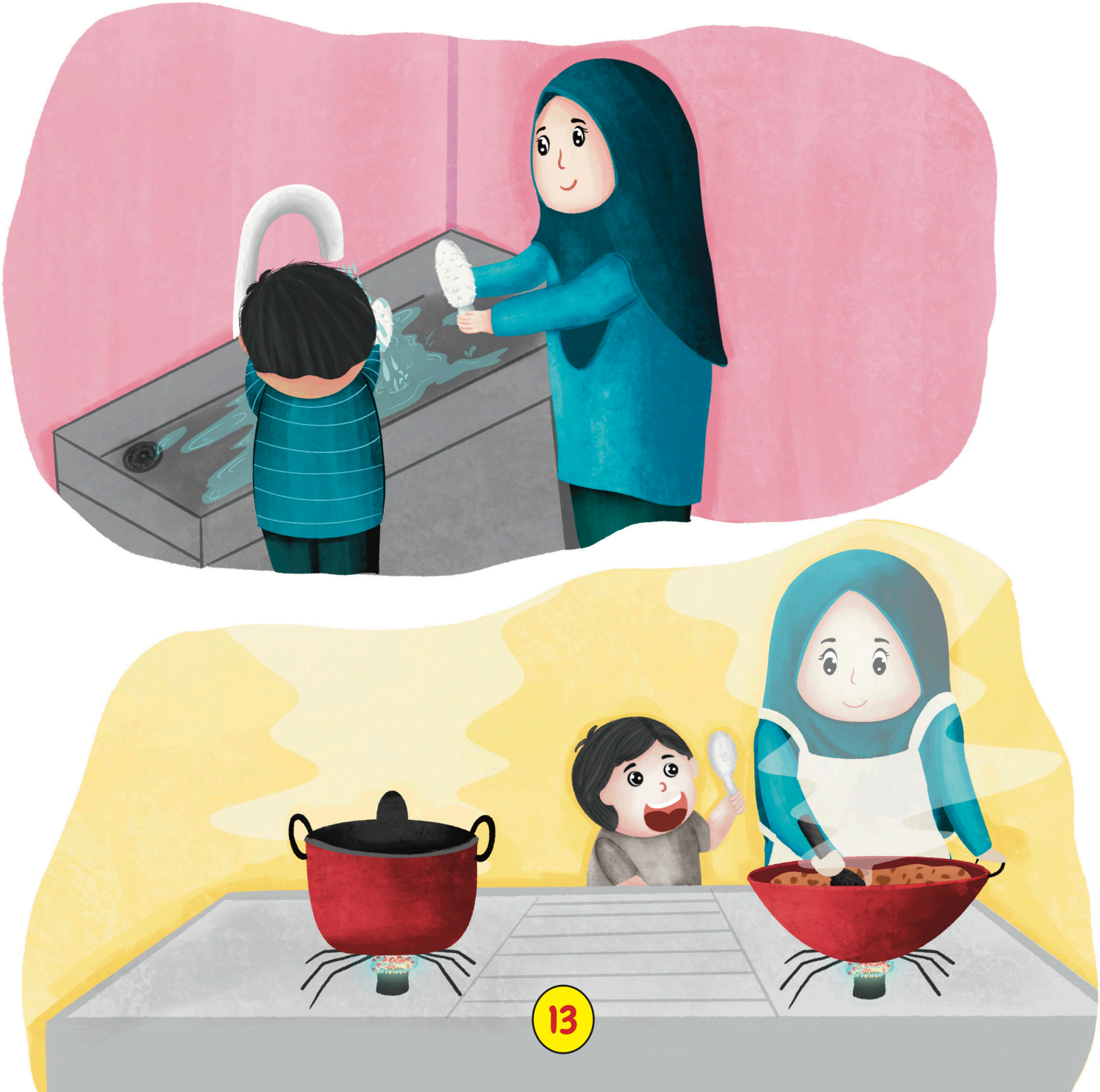
Sikam muloh rik sonik sai ponuh kulak sisu. Radu sina, sikam mulang.

Kami kembali dengan jamur dalam keranjang. Setelah itu, kami pun pulang.



Di lambahan, Umak amborsihko kulak sisu jak racunna. Nyak hoda bulung Umak. Radu sina, Umak masak kulak jadi kanian bangik.

Di rumah, Ibu membersihkan jamur dari racunnya. Aku juga belajar membersihkannya. Setelah itu, Ibu memasaknya menjadi makanan lezat.



Radu sina, sikam Bulung Umak. Sikam nyiapko pok mongan. Pinggan rik cangkir kok sikam siapko hoda.

Selanjutnya, kami membantu Ibu menyiapkan tempat makan. Piring dan cangkir juga sudah kami sediakan.



Cak Umak, wija hasil hujan nambija. Hujan kok angguwai kulak jadi hurik. Kulak hoda ganta pacak dikanik.

Ibu berkata jika ini hasil dari hujan kemarin. Hujan telah membuat jamur tumbuh untuk dimakan.



Tanihi kok bubunyi bakna botoh. Umak ngajak sikam buduo pai semakkung mongan. Alang kok bangikna kulak sisu?

Perut sudah berbunyi kelaparan. Ibu meminta kami berdoa sebelum makan. Nyam, enak sekali jamur paha ayam!



Penulis



Sultan Badaruddin, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, lahir di Palembang pada 20 November 2005. Sejak kecil ia sudah tertarik dengan aktivitas kreatif seperti menggambar dan menulis. Kegemarannya ini dituangkan dalam bentuk cerita anak yang berjudul *Jamur Paha Ayam (Kulak Sisu).* Cerita ini adalah karya perdananya dalam menulis cerita anak. Saran dan kritik yang bersifat membangun bisa disampaikan melalui akun Instagram @_sltn_02

Ilustrator



Milka Thereza, biasa disapa Milka, lahir dan besar di Jakarta. Tahun 2019, Milka memutuskan *resign* dari pekerjaannya sebagai analis kimia dan menjadi seorang ibu yang bekerja di ranah domestik. Tahun 2022, ia memutuskan untuk mendedikasikan dirinya di dunia literasi anak dengan menjadi ilustrator buku anak. Ia ingin sekali memiliki karya yang bisa dinikmati oleh anak-anak di seluruh dunia. Milka suka menggambar dengan tema yang lucu, karakter pipi tembam, dan bermain dengan warna-warna yang lembut. Hasil karya ilustrasinya bisa dilihat di akun instagram @sweet.blossoms18_